

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang cepat, kualitas pendidikan juga harus ditingkatkan. Pendidikan diharapkan dapat memenuhi tuntutan zaman dengan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing dan bertahan pada persaingan global. Pendidikan diharapkan membuat perubahan sikap dan perilaku seseorang menjadi lebih baik melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan.

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar dapat berprestasi secara maksimal. Menurut Undang-Undang Umum Pendidikan Tahun 2003, Pendidikan Nasional bertujuan meningkatkan keterampilan dan karakter serta peradaban bangsa, mencerdaskan masyarakat, dan mengembangkan potensi untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berpengetahuan, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Tujuan ini akan terwujud ketika seluruh pihak yang kepentingan baik pemerintah, guru, dan masyarakat mendukung kemajuan pendidikan.

Dunia pendidikan juga harus menyambut baik kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai Lembaga pendidikan sekolah harus bisa mengupayakan mutu pendidikan secara umum, baik dalam bidang sarana dan prasarana, pelayanan administrasi dan informasi. Guru harus memiliki rencana yang cermat untuk peserta didik memperoleh tujuan yang diharapkan selama proses belajar mengajar. Tujuan

seorang guru dalam dunia pendidikan adalah mewujudkan perkembangan perilaku peserta didik melalui pengajaran, termasuk dengan memilih metode atau rencana belajar yang efektif.

Selain itu, diharapkan peserta didik bisa berpartisipasi lebih giat ketika belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang materi yang dibahas. Kemampuan dan suasana belajar sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan, pada saat belajar guru masih menerapkan metode ceramah yang melemahkan motivasi, karena sering digunakan dengan sifat karakternya yang sama, sehingga membuat peserta didik bosan setelah proses pembelajaran. Penggunaan model, pendekatan, strategi yang sesuai sangat menentukan keberhasilan pembelajaran

Mata pelajaran kimia pada dasarnya erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Pelajaran kimia merupakan pembelajaran yang mengutamakan pemahaman konsep. Pembelajaran kimia memerlukan keterampilan guru sebagai pendidik untuk menolong peserta didik mengerti materi pelajaran. Faktanya, sebagian besar pembelajar takut terhadap mata pelajaran kimia karena penuh dengan konsep dan perhitungan. Akibatnya banyak pembelajar yang menganggap kimia rumit dan tidak menyenangkan, sehingga cenderung menghafal materi pada saat pembelajaran.

Kesulitan belajar yang dialami ketika belajar kimia dapat mengakibatkan hasil belajar yang buruk. Rendahnya hasil belajar salah satu penyebabnya adalah kurangnya aktivitas dan keterlibatan peserta didik pada saat belajar kimia. Jika tidak ditangani, rendahnya hasil belajar akan berdampak negatif untuk peserta didik, pendidik dan lembaga pendidikan. Karena itu, guru seharusnya menggunakan

strategi pada pembelajaran yang mendatangkan kegembiraan bagi peserta didik juga meningkatkan motivasi dan kemampuan belajarnya guna meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu tugas terpenting guru adalah membentuk karakter peserta didik melalui belajar yang aktif dan tidak membosankan.

Pelajaran kimia memerlukan keterampilan guru agar peserta didik paham dengan materi yang diberikan. Guru harus inovatif dalam proses pembelajaran dan menciptakan hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Pembelajaran inovatif dapat dicapai dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran seperti membaca dan mencatat. Salah satu strategi pembelajaran untuk menunjang membaca dan mencatat adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Strategi PQ4R merupakan strategi yang dikembangkan oleh Thomas dan Robinson (1972). Memiliki singkatan yang dimulai dengan *Preview* (membaca dengan cepat sambil mendapatkan gagasan utama pembelajaran), *Question* (membuat daftar pertanyaan), *Read* (membaca secara keseluruhan), *Reflect* (mengingat materi yang disampaikan dan memahami materinya), *Recite* (mengingat informasi yang mereka pelajari dengan menyebutkan poin-poin penting), *Review* (peserta didik membaca rangkuman tentang hal-hal penting yang sudah dibuat).

Menurut N Warneri (2020) "Pengalaman awal biasanya dibangun melalui kegiatan membaca agar peserta didik memperoleh pengetahuan. Salah satu metode membaca yang paling efektif adalah metode PQ4R". Menurut Arianti (2019), strategi membaca PQ4R mendukung peserta didik berpikir secara kritis dengan menggunakan memori untuk mengerti bacaan. Salah satu sintaksis strategi pembelajaran PQ4R adalah dalam merangkum pembahasan. dari keseluruhan

materi berupa rangkuman. Rangkuman yang dibuat oleh peserta didik dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan mengurangi kebosanan peserta didik sehubungan dengan apa yang ditulis oleh guru pada saat itu.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran PQ4R agar kegiatan belajar kimia menjadi menarik, inovatif dan bermanfaat untuk peserta didik, sehingga motivasi, keterampilan dan pembelajaran materi tabel periodik unsur peserta didik dapat meningkat. Pokok bahasan penelitian ini adalah penggolongan sistem periodik unsur berdasarkan blok, periode, golongan, dan konfigurasi elektron dalam periode dan golongan. Materi ini dipilih karena strategi pembelajaran PQ4R mengharuskan peserta didik menemukan konsep secara mandiri dari apa yang dibaca dan didiskusikan dengan teman, serta karena materi ini tidak menggunakan perhitungan untuk membantu peserta didik menemukan konsep sehingga memudahkan materi pembelajaran.

Strategi pembelajaran PQ4R dirancang untuk menolong peserta didik mengingat materi yang dibaca dan mendukung pengajaran dan pelajaran di kelas melalui membaca buku. Ketika membaca buku, tujuannya adalah untuk mengetahui buku teks secara mendalam, bab demi bab. Kegiatan membaca dalam pembelajaran akan membuka pintu ilmu pengetahuan yang luas untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam di masa depan.

Dengan menerapkan PQ4R, dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam belajar dan menumbuhkan sepenuhnya keterampilan dan potensi belajarnya, karena strategi pembelajaran PQ4R mendorong peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan itu sendiri. Dengan demikian, strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran kimia.

Keadaan lain berbeda pada penggunaan strategi belajar yang masih banyak digunakan dalam kegiatan belajar, yaitu penggunaan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional salah satu yang masih banyak diterapkan ketika belajar dimana peserta didik berpusat pada penjelasan guru saat pembelajaran. Tugas dan peran guru dalam hal ini terutama hanya menyampaikan atau berbagi informasi dan mengkonfirmasi jawaban peserta didik, sedangkan peserta didik diharapkan belajar mandiri di kelas yang tenang dan damai. Strategi pembelajaran ini mengharuskan banyak menghafal materi yang diberikan guru. Guru menyajikan materi dan peserta didik mendengarkan. Pada kegiatan belajar, peserta didik hanya berperilaku sebagai pendengar yang baik, hal ini akan menyebabkan kurangnya motivasi dan bosan untuk mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar menjadi tidak maksimal.

Tujuan efektivitas guru sebagai pendidik yaitu meningkatkan hasil belajar dan juga merupakan tujuan belajar di sekolah. Guru sebagai kunci kegiatan pembelajaran sangat menentukan hasil belajar di sekolah. Guru harus mulai membuka diri terhadap peran barunya meskipun sebenarnya bukan peran baru, yaitu sebagai pemberi semangat dan penolong. Yang mana sesuai dengan pembelajaran modern, dimana guru dipandang sebagai pengajar dan fasilitator, tidak lagi sekedar menjadi pembicara di depan kelas (Siti Nurzannah, 2022). Dalam hal ini hasil belajar dapat ditentukan dari hasil penilaian pembelajaran yang berupa nilai, yang kemudian dibandingkan dengan strategi pembelajaran lain kecuali strategi PQ4R, dari situ dapat disimpulkan apakah strategi pembelajaran PQ4R efektif. atau tidak pada proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Singaraja”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran yang monoton seperti pembelajaran konvensional masih digunakan oleh guru.
2. Hasil belajar masih rendah salah satunya nilai ulangan harian dibawah 70 atau masih dibawah KKM
3. Materi kimia masih sulit dimengerti peserta didik
4. Kurang aktifnya peserta didik dalam kegiatan belajar

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan perlu dibatasi supaya pembahasan dapat lebih terarah. Oleh sebab itu, permasalahan penelitian ini dibatasi pada:

1. Penerapan strategi PQ4R yang berpengaruh terhadap hasil belajar kimia pada materi sistem periodik unsur.
2. Hasil belajar materi sistem periodik unsur.
3. Objek penelitian ini adalah kelas X di SMA Negeri 2 Singaraja

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, hal yang menjadi focus penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar yang diberikan pembelajaran dengan strategi pembelajaran PQ4R dan yang tidak diberikan strategi pembelajaran PQ4R pada materi sistem periodik unsur peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Singaraja?"
2. Bagaimana tanggapan terhadap penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada pembelajaran kimia peserta didik di kelas X di SMA Negeri 2 Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan strategi pembelajaran PQ4R dan peserta didik tanpa diberi strategi pembelajaran PQ4R pada materi sistem periodik unsur peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Singaraja.
2. Untuk mengetahui tanggapan terhadap penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada pembelajaran kimia peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Singaraja.

1.6 Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi wawasan ilmu pengetahuan di bidang kimia serta meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik menguasai materi dan meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Pendidik

Melalui penelitian, diharapkan bertambahnya wawasan dan pengetahuan guru dan peserta didik tentang strategi pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan professional pendidik dalam kegiatan belajar di kelas.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengadakan penelitian lebih lanjut lagi.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dijadikan bahan kajian serta refleksi lebih lanjut guna meningkatkan mutu Pendidikan sekolah.

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian, maka perlu adanya kejelasan istilah-istilahnya. Penelitian ini mendefinisikan pengertian istilah dalam dua bagian sebagai berikut.

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Pengaruh

Daya yang muncul dari sesuatu atau seseorang yang dapat membentuk sikap seseorang.

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan proses belajar digunakan untuk mencapai meningkatkan hasil belajar.

c. Strategi pembelajaran PQ4R

PQ4R adalah strategi belajar yang digunakan pada pembelajaran dengan menambahkan rincian skema di otak agar pengetahuan baru lebih cepat diingat sehingga pembelajaran lebih bermanfaat. Strategi PQ4R membantu mentransfer pengetahuan baru dari ingatan jangka pendek ke jangka panjang dengan membuat perubahan antara informasi baru dan informasi yang sudah ada. Sehingga peserta didik bisa mengingat kembali informasi yang dibacanya dengan pasti.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keterampilan yang didapat seseorang setelah kegiatan belajar mengajar yang membuat adanya perubahan perilaku, peningkatan pemahaman yang lebih baik.

2. Secara Operasional

a. Strategi

Strategi merupakan suatu rencana yang disusun dengan langkah-langkah bagaimana melakukan sesuatu pada kegiatan belajar agar mendapatkan informasi dan pemahaman dari guru.

b. Strategi PQ4R

Strategi PQ4R yaitu strategi belajar meliputi beberapa tahapan pelaksanaan diawali dengan *preview* (membaca secara cepat), *question* (tanya jawab), *read* (membaca), *reflect* (pemahaman), *recite* (mengaplikasikan), *review* (mengingat dan mempelajari kembali).

c. Hasil belajar

Hasil belajar didasarkan pada hasil yang didapatkan selama kegiatan belajar.

d. Kimia

Kimia merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan materi, contohnya struktur materi, sifat-sifat materi, perubahan suatu bahan menjadi bahan lain dan energi yang menyertai perubahan tersebut.

